

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini individu atau organisasi tidak diisolasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Penelitian ini memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan penelitian bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Serta peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan teori.

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang aktif, dan semua pengurus organisasi LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin, dosen di kedua kampus yang berhubungan langsung dengan organisasi LDK, dan nara sumber majelis LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), h. 3.

2. Obyek Penelitian

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah nilai keagamaan dalam pembentuka karakter mahasiswa pada organisasi lembaga dakwah kampus.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan lembaga dakwah kampus (LDK) AMAL IAIN Antasari dan AMBH UNLAM Banjarmasin dalam pembentukan karakter mahasiswa
- 2) Proses internalisasi nilai keagamaan pada kegiatan LDK dalam membentuk karakter mahasiswa.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi LDK dalam menanamkan nilai keagamaan untuk membentuk karakter mahasiswa

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang menunjang terhadap data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum penelitian yang meliputi:

- 1) Profil organisasi LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin.
- 2) Sejarah berdirinya organisasi LDK AMAL IAIN ANTASARI dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin.

- 3) Program kerja atau kegiatan LDK AMAL IAIN ANTASARI dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin.
 - 4) Keadaan mahasiswa yang aktif di organisasi LDK AMAL IAIN ANTASARI dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin.
2. Sumber Data

Data yang diperoleh digali dari informan, dan dokumen sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini, seperti ketua organisasi LDK, Pengurus Organisasi LDK, mahasiswa, nara sumber Majelis.
- b. Dokumentasi, yaitu data yang berkenaan dengan penelitian berasal dari sumber tertulis atau laporan tertulis tentang penelitian dan data lainnya, seperti agenda program kerja LDK, agenda kegiatan tahunan LDK, visi-misi LDK.

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik yaitu, sebagai berikut:

1. Teknik Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian. Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi atau partisipasi artinya peneliti terlibat dengan

kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Metode observasi ini digunakan untuk mencari data tentang Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) AMAL IAIN Antasari dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) AMBH UNLAM Banjarmasin dalam pembentukan karakter mahasiswa, proses internalisasi nilai keagamaan pada LDK dalam membentuk karakter mahasiswa dan faktor pendukung dan penghambat LDK dalam menanamkan nilai keagamaan untuk membentuk karakter mahasiswa .

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara dengan metode purposive sampling adalah suatu bentuk komunikasi verbal.² Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³ Metode ini digunakan untuk mendukung data tentang proses internalisasi nilai keagamaan pada LDK dalam membentuk karakter mahasiswa dan faktor pendukung dan penghambat LDK dalam menanamkan nilai keagamaan untuk membentuk karakter mahasiswa.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tentang nilai-nilai keagamaan yang di tanamkan

² Nasution S, *Metode Research*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996), h. 133.

³Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 94.

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) AMAL IAIN Antasari dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) AMBH UNLAM Banjarmasin dalam pembentukan karakter mahasiswa

MATRIK

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK
1	Nilai-nilai keagamaan yang di tanamkan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) AMAL IAIN Antasari dan (LDK) AMBH UNLAM dalam pembentukan karakter mahasiswa	1. Program Kerja	1. Dokumenter 2. Observasi 3. Wawancara
3	Proses internalisasi nilai keagamaan pada LDK dalam membentuk karakter mahasiswa	1. Kepengurusan Organisasi 2. Mahasiswa/Anggota 3. Dosen/Dekan III 4. Nara Sumber	1. wawancara 2. observasi
3	Faktor pendukung dan penghambat LDK dalam menanamkan nilai keagamaan untuk membentuk karakter mahasiswa	1. pengurus organisasi 2. anggota/mahasiswa	1. wawancara 2. observasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan untuk upaya mencari makna.⁴

Sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh. Kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.⁵ Nasution mengatakan bahwa data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka dimana deskripsinya memerlukan interpretasi sehingga diketahui makna dari data.⁶

Untuk mengolah data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, teknik ini dipergunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif, yakni data yang tidak direalisasikan dengan angka.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi:⁷

⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1993), h. 183 .

⁵ Miles & Huberman dalam Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2005), h. 45.

⁶ Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalisti*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996), h. 9.

⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini, peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Oleh karena itu dalam mereduksi data peneliti membuat ringkasan yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan pada jawaban terhadap masalah yang diteliti. Untuk selanjutnya dikembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan, ringkasan kontak, di reduksi untuk mengidentifikasi topik-topik liputan data guna memudahkan dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Agar dapat tersaji dengan baik dan mudah ditelusuri kembali akan kebenaran data tersebut, maka di bawah satuan data yang dikutip harus diberi label atau notasi tertentu. Sehingga label atau notasi tersebut dapat mewakili informan penelitian, cara memperoleh data dan letak data dalam transkrip data. Dengan menyajikan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.⁸

⁸ *Ibid.*, h. 19.

3. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan Sementara)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mencapai keshahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) hasil temuan maka berikut beberapa teknik yang digunakan berdasarkan pemikiran Bogdan dan Biklen yang dikutip Sudarman Danim, yaitu: 1) teknik pencapaian keshahihan internal dalam penelitian kualitatif, 2) teknik pencapaian keshahihan eksternal dalam penelitian kualitatif, 3) teknik pencapaian keterandalan dalam penelitian kualitatif, 4) pencapaian keshahihan dan keterandalan dalam penelitian kualitatif melalui teknik refleksi selama perjalanan penelitian.¹⁰

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

a. Tahap perencanaan

Dalam tahapan ini penulis melakukan langkah-langkah yaitu:

⁹ *Ibid.*, h. 20

¹⁰ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif-Ancangan Metodologi, Presentasi Dan Publikasi, Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Homaniora*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), h. 54.

1. Penjajakan ke lokasi penelitian, yaitu berkonsultasi dengan kedua ketua organisasi LDK
 2. Merumuskan masalah dan mengajukan proposal penelitian
 3. Konsultasi dengan dosen tentang judul yang disetujui
 4. Memperbaiki proposal yang telah disetujui
- b. Tahap persiapan penelitian
- Langkah-langkah persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:
1. Meminta surat perintah riset
 2. Menyampaikan surat perintah riset ke LDK AMAL IAIN dan LDK AMBH UNLAM
- c. Tahap pelaksanaan penelitian
- Langkah-langkah atau tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:
1. Menghubungi responden dan informan untuk mendapatkan data dengan teknik yang sudah direncanakan
 2. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data yang diperoleh
- d. Tahap penyusunan laporan penelitian
- Tahap penyusunan laporan penelitian adalah sebagai berikut:
1. Penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 2. Penulisan tesis memperhatikan panduan dan sistematika yang dirancang oleh lembaga

3. Meminta persetujuan setelah diadakan beberapa perbaikan revisi, selanjutnya diperbanyak dan siap untuk diajukan pada sidang dewan penguji (ujian) tesis.